



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 2

GAMBARAN UMUM

KANTOR WALIKOTA TANGERANG

2.1 Gambaran Umum Organisasi

Kota Tangerang merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Banten, tepat berada di sebelah barat Kota Jakarta, serta dikelilingi oleh Kabupaten Tangerang di sebelah utara dan barat. Tangerang merupakan kota terbesar di Provinsi Banten serta ketiga terbesar di kawasan perkotaan Jabotabek setelah Jakarta dan Bekasi. Kota Tangerang terdiri atas 13 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 104 kelurahan.

Dahulu Tangerang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Tangerang, kemudian ditingkatkan statusnya menjadi kota administratif, dan akhirnya ditetapkan sebagai kotamadya pada tanggal 28 Februari 1993. Sebutan 'Kotamadya' diganti dengan 'Kota' pada tahun 2001.

Kota Tangerang merupakan salah satu kota satelit atau salah satu kota yang mengelilingi Jakarta dan mempunyai peranan penting dalam beberapa proyek terakhir ini sebagai salah satu kota yang menopang ibukota yaitu Jakarta. Sebagai salah satu kota yang menopang Jakarta, Kota Tangerang bekerja sama dengan Pemerintah Kota Jakarta mengerjakan proyek Commuter Line dan juga beberapa koridor Transjakarta sebagai salah satu transportasi massal yang menghubungkan Jakarta, Tangerang, dan Juga Bandara Soekarno Hatta yang berada di dalam wilayah Kota Tangerang.

Dengan terjadinya kerja sama antara dua badan pemerintahan ini maka dalam sisi komunikasi diperlukanlah Humas sebagai bagian dari proses manajemen komunikasi internal dan eksternal yang nantinya akan mempermudah adanya alur komunikasi dengan para *stakeholder* sehingga nanti terjadinya opini

publik yang positif sehingga dapat mendukung proses kerja sama ini dengan lebih efektif.

Humas Walikota Tangerang merupakan sebuah fungsi manajemen yang mengfokuskan diri kepada manajerial komunikasi internal dan eksternal suatu pemerintahan. Humas Kota Tangerang juga memberikan jalur komunikasi 2 arah kepada para stakeholder instansi pemerintahan agar terjadinya suatu kesepahaman visi dan misi, kesinambungan hubungan baik, dan dapat terjadi sebuah kerja sama antara instansi pemerintahan dan para stakeholder tersebut. Wilayah area publik dari Humas Kota Tangerang antara lain adalah para stakeholder yaitu media, *pressure group*, dan anggota legislatif Kota Tangerang. Publik ini harus dijaga hubungan agar terjadi hubungan yang bermanfaat dan harmonis di antara ketiga pihak publik tersebut.

Humas Kota Tangerang merupakan bagian dari bagian sistem administrasi umum yang dibentuk oleh Sekretariat Daerah Kota Tangerang sehingga apa yang dikerjakan oleh Bagian Humas selalu masuk kedalam kantor Sekretariat Daerah sebelum masuk ke Walikota Tangerang. Dalam Bagian Hubungan Masyarakat terjadi tiga pembagian bagian yaitu Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi, Sub Bagian Pemberitaan dan Analisis Media, dan yang terakhir adalah Sub Bagian Pelayanan Informasi. Penulis bekerja di Bagian Pemberitaan dan Analisis Media.

Dalam sebuah Bagian Pemberitaan dan Analisis Media salah satu pekerjaan yang dilakukan adalah *media monitoring*. *Media monitoring* berfungsi sebagai salah satu alat yang digunakan untuk memonitor adanya berita yang berkaitan dengan Pemerintah Kota Tangerang di media massa. *Media monitoring* menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh Bagian Humas karena dengan adanya media monitoring maka Humas dapat menemukan opini publik yang sedang beredar di masyarakat.

Memasuki era dimana teknologi komunikasi semakin berkembang dengan pesat khususnya Internet, sudah menjadi sebuah kebutuhan tersendiri bagi masyarakat urban yang sudah harus dipenuhi pada masa sekarang dan semakin

majunya dunia teknologi informasi maka semakin berkembang pula cara komunikasi suatu masyarakat. Sebagai sebuah negara berkembang masyarakat di Indonesia sangat konsumtif khususnya dan dengan semakin majunya teknologi komunikasi, internet menjadi salah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kota – kota besar. Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2014 menurut Asosiasi Jasa Pengguna Internet Indonesia (AJPII) tercatat sebanyak 88,1 juta, tumbuh 16,2 juta dari sebelumnya 71,9 juta atau dengan kata lain memiliki penetrasi 34,9%. Angka 88,1 juta itu. Menurut Ketua AJPII Samuel A. Pangerapan angka ini disesuaikan dengan jumlah penduduk di Indonesia yang mana pada tahun 2014 dan media sosial sebagai salah satu alat komunikasi yang praktis merubah tatanan bagaimana masyarakat di perkotaan berkomunikasi.

Media sosial merupakan alat komunikasi yang populer yang dapat menghubungkan sebuah individu dengan individu lainya di berbagai belahan dunia dengan cepat dan instan. Media sosial juga sering digunakan untuk mengirimkan pesan dan berbagi konten dengan cepat. Keunggulan dari media sosial sendiri salah satunya adalah dengan fasilitas internet seorang individu dapat mengirimkan pesan secara *one to one person* atau *one to many* secara lokal atau internasional secara instan dan cepat. Inilah yang membuat media sosial sebagai salah satu alat komunikasi yang paling banyak digunakan.

Kota Tangerang pun ikut merestrukturisasi cara mereka berkomunikasi dengan menggunakan internet dan memanfaatkan media sosial sebagai cara mereka berkomunikasi kepada para *stakeholder*. Di dalam era keterbukaan informasi seperti sekarang para stakeholders khususnya media dan juga pressure groups menuntut adanya keterbukaan informasi dan transparansi dalam pemerintahan. Sebagaimana hal ini juga diatur oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2010 dan juga undang – undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik. Hal ini sangat bersangkutan dengan apa yang dilakukan oleh Bagian Humas yaitu berkomunikasi dengan para stakeholder secara terbuka dan mengedepankan transparansi dalam informasi. Bagian Humas mengandalkan media sosial dan juga media massa dalam

menyampaikan dan mengolah informasi sehingga alur komunikasi dua arah dapat tercipta.

Salah satunya untuk mempermudah adanya jalur komunikasi dua arah antara para *stakeholder* dan pemerintahan dibangunlah website resmi yaitu tangerangkota.go.id yang berisi informasi tentang pelayanan, berita, gambar, saran, dan kritik yang selalu *up to date* sehingga segala informasi yang berisi tentang Kota Tangerang dapat segera diakses secara cepat. Hal ini mempermudah adanya alur informasi dua arah antara *stakeholder* dan pemerintahan Kota Tangerang sehingga hubungan baik dapat berkembang dan reputasi Kota Tangerang sebagai salah satu kota pintar semakin meningkat. Selain website Bagian Humas Kota Tangerang juga mengandalkan media sosial sebagai alat komunikasi untuk menjangkau opini publik para *stakeholders*, media sosial seperti twitter sering digunakan oleh Bagian Humas dalam mengirimkan informasi tentang pelayanan, berita, dan informasi yang berisi tentang semua kegiatan dan juga berita yang menyangkut tentang Kota Tangerang

UMN

Gambar 1. Website Kota Tangerang



Sumber : tangerangkota.go.id

Dengan adanya berbagai keunggulan yang diberikan oleh internet Kota Tangerang pada tanggal 2015 tepat pada hari ulang tahun Kota Tangerang yaitu , pemerintah Kota Tangerang dengan resmi mencanangkan Tangerang LIVE (*Liveable, Investeable, Visitable, E- City*). Tangerang LIVE merupakan sebuah progam perwujudan dari restrukturisasi pemerintahan Kota Tangerang dalam berbagai tingkatan seperti halnya pelayanan, kota tempat tinggal, investasi, pariwisata yang berbasis teknologi informasi atau internet yang bertujuan untuk menjadikan Kota Tangerang sebagai salah kota layak tinggal, kota layak investasi, kota layak pariwisata dan kota pintar atau salah satu *smart city* di Indonesia.

Gambar 2. Tangerang Live



Liveable, Investable, Visitable, E-City

28 Februari 1993–28 Februari 2015

Sumber : tangerangkota.go.id

2.2 Visi dan Misi Kota Tangerang

2.2.1 Visi

- Terwujudnya Kota Tangerang yang maju :
 - Melalui pemberian pelayanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan dan kesehatan, serta pembangunan tata kelola perkotaan yang berorientasi lingkungan sejajar dengan kota – kota maju di kawasan asia
- Terwujudnya Kota Tangerang yang mandiri :
 - Pembangunan yang dilakukan dengan memaksimalkan segenap potensi daerah yang dimiliki untuk mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dalam diri segenap masyarakat dan seluruh stakeholder untuk bersama – sama dan ikut bertanggung jawab dalam kelangsungan pelaksanaan pembangunan sehingga terbentuk kemandirian daerah
- Terwujudnya Kota Tangerang yang dinamis
 - Yaitu kehidupan yang berkesinambungan dengan mengikuti era perkembangan zaman dengan tetap menjaga mencerminkan kehidupan masyarakat Kota Tangerang yang meskipun berbeda latar belakang etnis dan budaya, namun memiliki semangat kebersamaan dan nasionalisme berbasis kedaerahan, tenggang rasa, dan tanggung jawab, sikap toleransi yang universal, dalam membangun Kota Tangerang.
- Terwujudnya Kota Tangerang yang sejahtera
 - Perwujudan masyarakat Kota Tangerang yang memiliki tatanan kehidupan yang baik dan berkualitas sehingga terbentuk kehidupan masyarakat yang makmur dan berkeadilan, dan menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan daerah
- Terwujudnya Masyarakat Akhlakul Karimah
 - Masyarakat yang memiliki sikap dan perilaku yang mulia, dicerminkan melalui kualitas hubungan antara manusia dan Tuhan.

2.2.2. Misi

- Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, akuntabel dan transparan dengan struktur birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional
- Mengembangkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan terwujudnya masyarakat yang mempunyai daya saing di era globalisasi
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi
- Meningkatkan pembangunan sarana perkotaan yang memadai dan berkualitas
- Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman

2.3. Visi dan Misi Sekretaris Daerah Kota Tangerang

2.3.1. Visi

- " Terwujudnya Sekretariat Daerah yang Solid Dalam Pengkoordinasian Kebijakan"
- Visi ini memiliki arti :
 - Solid : Sikap dan tindakan aparatur yang responsif, proaktif, dan antisipatif dengan didukung kualitas aparatur yang profesional;
 - Responsif : Sikap cepat tanggap dalam menyikapi setiap permasalahan;
 - Proaktif : Sikap cepat tanggap mengambil prakarsa sesuai dengan tugas pokok;
 - Antisipatif : Sikap memiliki kemampuan dalam menganalisa, mengintegrasikan, menginterpretasikan dan memprediksikan berbagai informasi untuk diambil suatu keputusan yang tepat;
 - Kualitas : Aparatur memiliki kompetensi, kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya;

- Pengkoordinasian : Mekanisme komunikasi antar Sekretariat Daerah dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait dengan kebijakan pemerintah daerah dalam rangka perumusan dan implementasi kebijakan yang terintegrasi. Dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan.

2.3.2. Misi

- Merumuskan kebijakan kewilayahan, pengembangan otonomi daerah dan penanganan tugas pemerintahan umum.
- Merumuskan kebijakan dibidang hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Mengembangkan organisasi dan perumusan kebijakan bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, serta melaksanakan analisis formasi jabatan dan analisis beban kerja.
- Merumuskan kebijakan program pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan serta penanaman modal dan dunia usaha.
- Merumuskan kebijakan pembangunan dan pengendalian pembangunan, penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan.
- Merumuskan kebijakan dibidang kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan serta mengembangkan kerukunan kehidupan beragama, sosial dan budaya.
- Mewujudkan manajemen perlengkapan dalam meningkatkan kinerja di lingkup sekretariat daerah.

- Mewujudkan pelaksanaan ketatausahaan, kepegawaian, dan urusan rumah tangga Sekretariat Daerah yang terkelola dengan baik.
- Merumuskan kebijakan rencana anggaran kegiatan Sekretariat Daerah,
- perbendaharaan, dan akuntansi serta melakukan kegiatan verifikasi.
- Mewujudkan pelaksanaan peliputan dan dokumentasi, pemberitaan kegiatan pimpinan serta keprotokolan yang profesional.

(sumber : www.tangerangkota.go.id)

2.4. Logo Pemerintahan Kota Tangerang

Gambar 4. Logo Kota Tangerang



Sumber : tangerangkota.go.id

Berdasarkan keputusan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1993 tentang Lambang Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang mengenai penetapan logo Kota Tangerang. Makna Yang terkandung dalam logo Kota Tangerang tersebut adalah sebagai berikut:

Lambang daerah berbentuk perisai dengan warna hijau

Motto "BHAKTI KARYA ADHI KERTARAHARJA", artinya adalah semangat pengabdian dalam bentuk karya pembangunan untuk kebesaran negeri dan kemakmuran serta kesejahteraan wilayah.

Didalam lambang tersebut terdapat lukisan-lukisan yang merupakan unsur-unsur sebagai berikut :

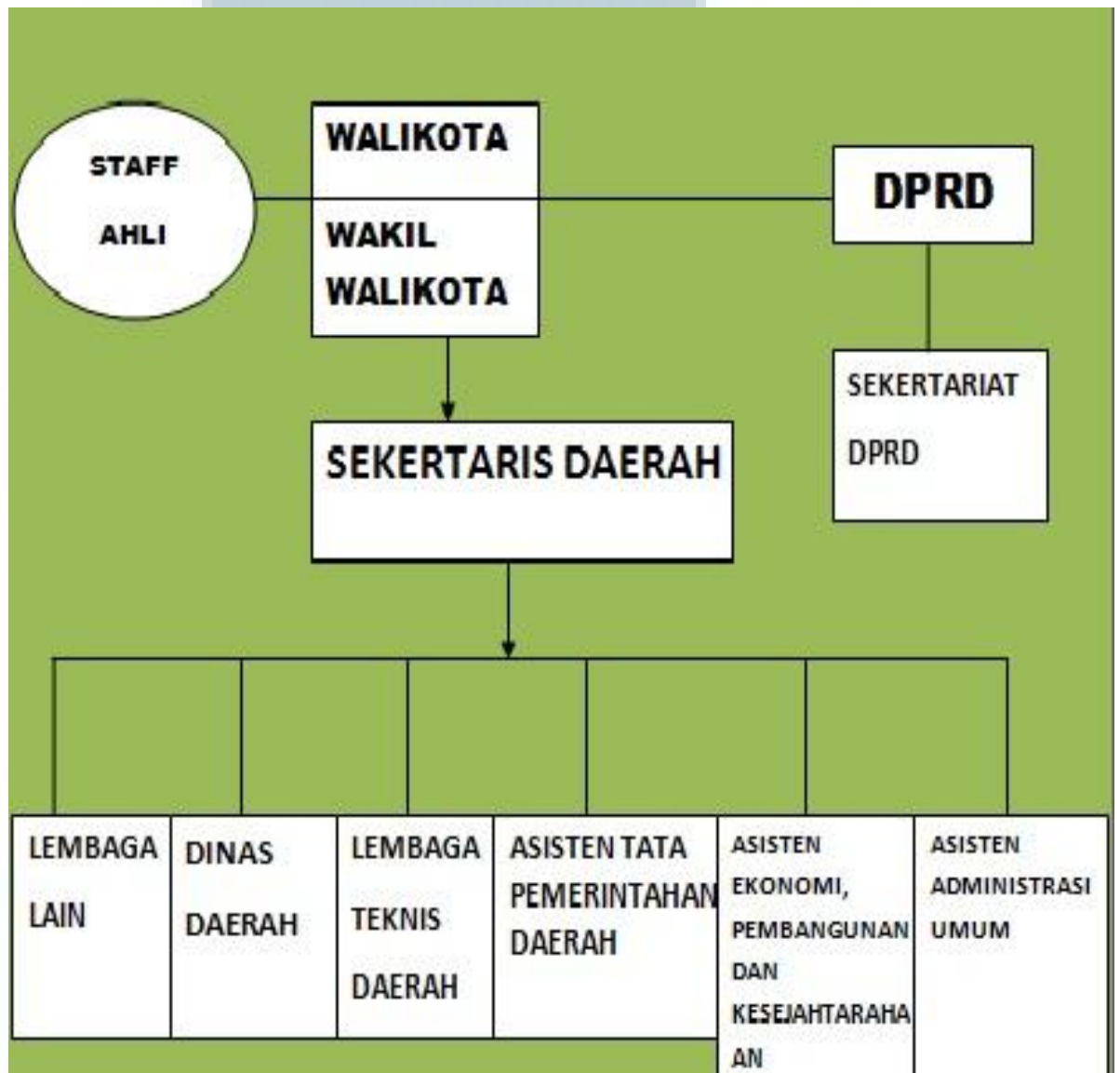
- Bintang :
 - Melambangkan keagamaan
 - Melambangkan pula bahwa masyarakat Kotamadya Dati II Tangerang adalah agamis
- Roda Mesin : Melambangkan bahwa Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang adalah merupakan roda industri
- Landasan Pacu (Run Way) : Melambangkan adanya Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang sekaligus melambangkan semangat pacu untuk mencapai cita-cita Pembangunan yang luhur sebagai daerah penyangga Ibu Kota Negeri RI
- Riak Air : Melambangkan adanya Sungai Cisadane yang memberikan manfaat dan kesuburan bagi masyarakat Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang
- Gerigi Roda Besi, Padi dan Kapas : Melambangkan Tanggal, bulan dan Tahun Proklamasi Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 dengan penjelasan sebagai berikut
- Tujuh belas gerigi roda besi melambangkan tanggal tujuh belas
- Delapan Bunga Kapas melambangkan bulan delapan
- Empat puluh lima butir padi melambangkan tahun empat lima

- Dua Lingkaran didalam Roda Besi melambangkan tahun lahirnya Kotamadya Daerah TingkatII Tangerang pada bulan Februari
- Jumlah Gelombang, Riak Air, Dua buah lingkaran dalam roda mesin, tanda batas landasan dan lampu landasan : Melambangkan tanggal, bulan dan tahun Hari Jadi Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang yaitu pada tanggal 28 Februari 1993 dengan penjelasan sebagai berikut :
- Dua puluh delapan gelombang riak air melambangkan tanggal dua puluh delapan.
- Dua buah lingkaran dalam roda mesin melambangkan bulan dua
- Sembilan tanda batas di dalam Run Way segi tiga lampu landasan melambangkan tahun sembilan puluh tiga
- Arti warna dalam lambang daerah adalah :
 - Warna Hijau mempunyai arti kemakmuran dan kesuburan
 - Warna Kuning mempunyai arti keadilan, kekuasaan, kewibawaan dan keagungan
 - Warna Hitam mempunyai arti keteguhan dan ketabahan
 - Warna Biru mempunyai arti kesetiaan dan kebijaksanaan
 - Warna Putih mempunyai arti kesucian dan kebersihan
 - Warna Merah mempunyai arti keberanian

(Sumber : tangerangkota.go.id)

2.5. Struktur Pemerintah Kota Tangerang

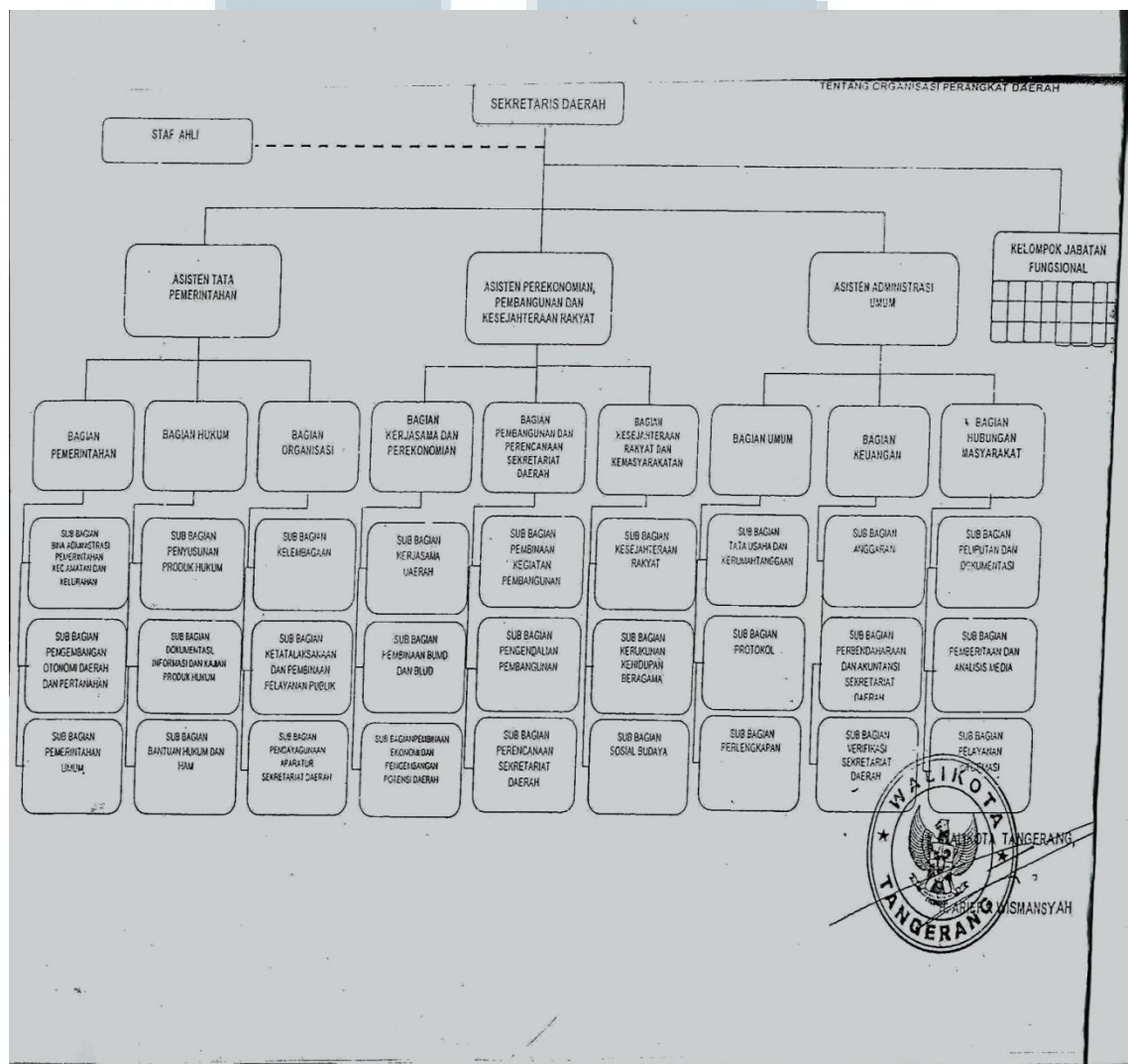
Gambar 5. Struktur Organisasi Kota Tangerang



(diolah dari www.tangerangkota.go.id)

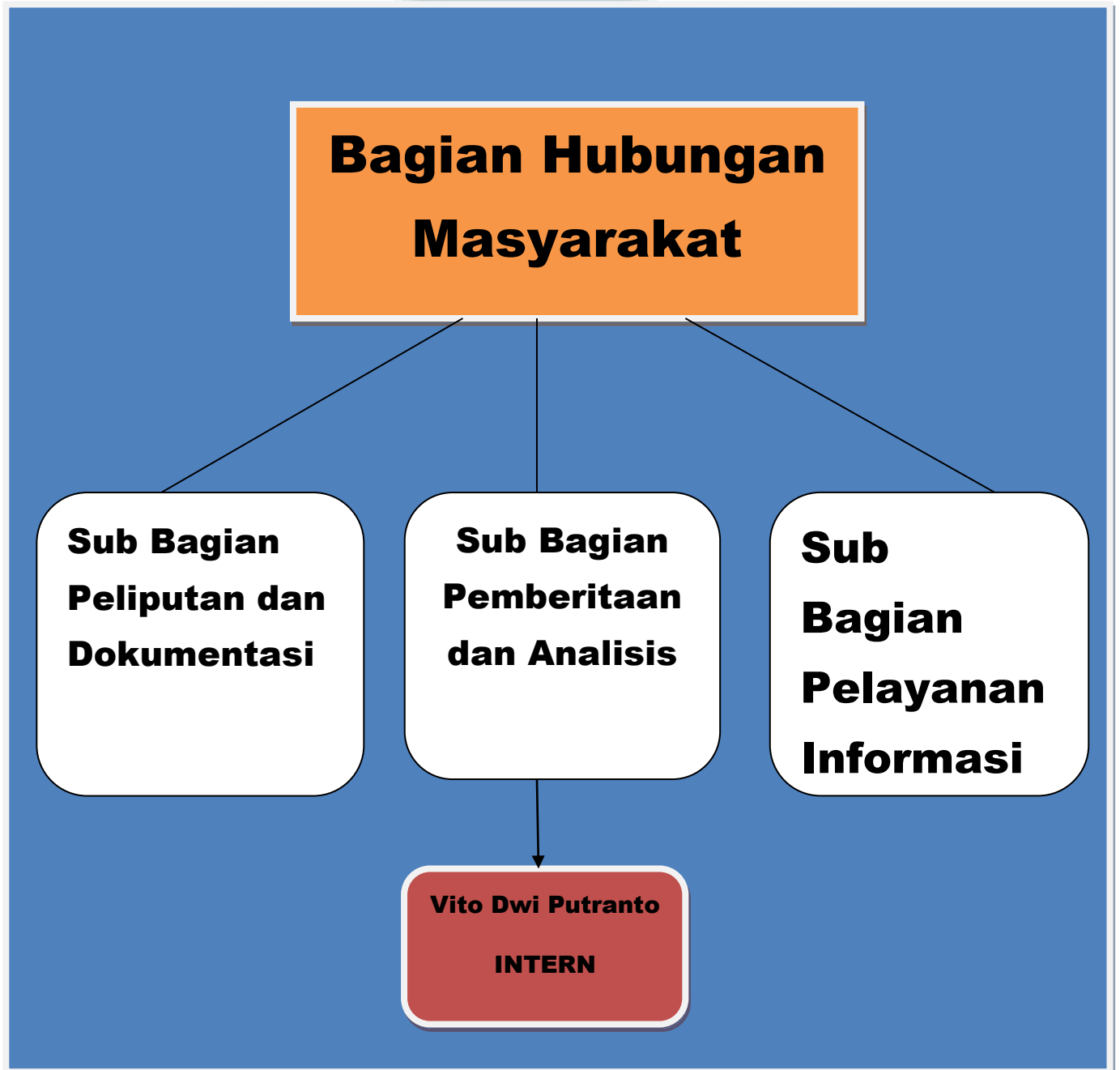
2.6. Stuktur Organisasi Sekertariat Daerah Kota Tangerang

Gambar 6. Struktur organisasi SEKDA Kota Tangerang



(Sumber : Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang)

Gambar 7 . Struktur Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang



(Diolah dari Bagian Humas Kota Tangerang)

2.7 Job Description

Bagian Humas Pemerintah Kota Tangerang adalah unsur penopang yang berhubungan dengan unsur informasi dan komunikasi yang berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Daerah Kota Tangerang. Bagian Humas Kota Tangerang mempunyai tugas pokok dan fungsi yang dimiliki oleh Bagian Humas Kota Tangerang adalah menjadi juru bicara dari Walikota Tangerang serta menjaga image dan reputasi Pemda Kota Tangerang. Tugas dari Bagian Humas Kota Tangerang adalah :

- Mengkoordinasi dan melaksanakan hubungan masyarakat yang diarahkan menuju terciptanya kesatuan pola pikir serta pandangan akan informasi dengan melakukan hubungan yang baik dengan para *stakeholders*.
- Mengkoordinasi dan melaksanakan pemberitaan dan publikasi.
- Mengkoordinasi urusan pelayanan informasi publik yang baik serta memberikan akses akan informasi publik

Dalam struktur organisasi Bagian Humas Kota Tangerang mempunyai tiga bagian yaitu Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi, Sub Bagian Pemberitaan dan Analisis Media, serta Sub Bagian Pelayanan Informasi.

- Sub Bagian Pemberitaan dan Analisis Media
Bertugas untuk melaksanakan adanya manajemen isu dan juga bertugas untuk melakukan adanya analisis isu yang ada di media massa, hal ini terkait dengan *media monitoring* media massa dan media online.
- Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi
Bertugas untuk melaksanakan adanya peliputan dan pendokumentasian berupa foto dan video tentang ikon yang berkaitan dengan Kota Tangerang seperti Walikota, Wakil Walikota, serta Sekretaris Daerah
- Sub Bagian Pelayanan Informasi
Bertugas untuk melaksanakan adanya implementasi yang sesuai dengan Undang – Undang no 14 Tahun 2008 terkait dengan pelayanan informasi publik. Aktivitas pelayanan tersebut berupa memberikan akses dan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari informasi publik yang bersangkutan dengan Kota Tangerang.

2.8 Uraian Tugas Bagian Humas Pemerintahan Kota Tangerang

Bagian	Tugas
Sub Pemberitaan dan Analisa Media	• Mengumpulkan bahan wawancara dan mengumpulkan bahan siaran pers • <i>Follow up</i> tampilan siaran pers di www.setda.tangerangkota.go.id • Mendistribusikan siaran pers baik langsung dan melalui email • Membuat klipping guntingan pers dari beberapa surat kabar • Memasukan berita kedalam databse Humas Tangerang • Membuat analisis berita serta matrik pendapat umum dan analisis kebijakan
Sub Publikasi dan Dokumentasi	• Peliputan foto, video, dan berita kegiatan Walikota, Wakil Walikota, serta Sekertaris Daerah Pemerintah Kota Tangerang • Distribusi foto kegiatan Walikota, Wakil Walikota, dan Sekertaris Daerah Kota Tangerang. • Penerbitan Jurnal Internal Bulanan Kota Tangerang • Memproduksi dokumen dan editing video kegiatan pimpinan Kota Tangerang • Mengoperasikan twitter @HumasTangerang sebagai salah satu media sosial resmi Humas Pemkot Tangerang
Sub Bagian Pelayanan Informasi	• Mengoperasikan HOTLINE “HALO Pak Wali” sebagai salah satu cara <i>stakeholder</i> mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Kota Tangerang. • Menyebarkan Informasi dan mengumumkan kepada <i>stakeholder</i> yang biasanya berkaitan dengan keputusan penting atau Perda Kota Tangerang. • Bekerja sama dengan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) dan DISKOMINFO (Dinas Komunikasi dan

	Informatika) sebagai salah satu pejabat yang juga bertugas mengelola informasi.
--	---

